

Interpretasi Ekonomi dalam Resepsi Pembaca pada Akun @Fiksimini di Twitter

Arini Vika Sari

Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

Email: arinivika1@gmail.com

Abstrak—Twitter menjadi salah satu wadah yang digunakan untuk memperkenalkan karya sastra fiksimini. Salah satu akun yang berusaha mengikat pengguna Twitter agar tertarik, menyukai dan ikut berpartisipasi dalam menciptakan karya sastra fiksimini adalah akun @fiksimini. Dengan bentuk dan ciri yang berbeda, akun @fiksimini dapat membuat para pengikut dan pembacanya melakukan resepsi terhadap topik-topik yang dilemparkan dan menimbulkan interpretasi ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk interpretasi ekonomi yang berasal dari resepsi pembaca akun @fiksimini di Twitter. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah akun @fiksimini di Twitter selama Juli 2019 hingga Juli 2020. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik baca dan teknik catat. Instrumen pengumpulan data adalah peneliti sendiri (*human instrument*) dengan menggunakan parameter resepsi sastra Iser. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan padan semantik dan pragmatik dalam menganalisis komentar pembaca berdasarkan interpretasi ekonominya. Tahap analisis data dilakukan dengan tiga tahap, yakni (1) reduksi kata; (2) penyajian data; dan (3) penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat enam bentuk interpretasi ekonomi, yaitu bentuk kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan sebesar 30,1%, bentuk menjadi penjamin sebesar 11%, bentuk perbedaan kasta sebesar 11%, bentuk kehabisan persediaan sebesar 7%, dan bentuk saham sebesar 3,1%. Bentuk-bentuk interpretasi ekonomi yang terdapat dalam akun @fiksimini dapat memberikan gambaran bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia masih jauh dari kehidupan yang makmur dan sejahtera.

Kata Kunci: Interpretasi; Ekonomi; Resepsi; Fiksimini; Twitter

Abstract—Twitter has become one of the forums used to introduce mini fiction literary works. One of the accounts that tries to bind Twitter users to be interested, like and participate in creating fictionmini literary works is the @fiksimini account. With different forms and characteristics, the @fiksimini account can make its followers and readers respond to topics that are thrown and cause economic interpretations. This study aims to analyze forms of economic interpretation that come from the reception of readers of the @fiksimini account on Twitter. This research uses descriptive qualitative research. The data source used was the @fiksimini account on Twitter during July 2019 to July 2020. Data collection was carried out using reading and note-taking techniques. The data collection instrument is the researcher himself (*human instrument*) using Iser's literary reception parameters. The data analysis technique in this study uses semantic and pragmatic equivalents in analyzing reader comments based on their economic interpretations. The data analysis stage was carried out in three stages, namely (1) word reduction; (2) data presentation; and (3) drawing conclusions. The results show that there are six forms of economic interpretation, namely the form of difficulty in getting a job by 30.1%, the form of being a guarantor by 11%, the form of caste differences by 11%, the form of running out of inventory by 7%, and the form of shares amounting to 3.1%. The forms of economic interpretation contained in the @fiksimini account can provide an illustration that most Indonesian people are still far from a prosperous and prosperous life.

Keywords: Interpretation; Economy; Reception; Mini-Fiction; Twitter

1. PENDAHULUAN

Twitter saat ini telah menjadi salah satu wahana yang digunakan masyarakat Indonesia untuk menuangkan ide, keluh kesah, pengalaman, pengamatan serta hiburan dari penggunanya. Twitter merupakan platform microblogging yang dijadikan sebagai alat komunikasi modern dan canggih namun hanya dapat memuat 280 karakter dalam penulisannya (Anderson, 2017). Maraknya penggunaan Twitter pada usia produktif di Indonesia, dimanfaatkan oleh sebagian kelompok untuk menjangkau penggunanya dalam mengenal, meminati dan menciptakan karya sastra. Salah satunya seperti yang telah dilakukan oleh akun @fiksimini. Sejak tahun 2010 akun @fiksimini sudah aktif mengajak pengguna Twitter dalam memperkenalkan fiksimini dan mengajak pengikut serta pembacanya untuk terlibat langsung dalam proses produksi fiksimini. Terdapat banyak ragam dan istilah di dunia untuk pelabelan fiksimini, mulai dari *flash fiction*, *the shortshort story*, *sudden fiction*, *micro fiction*, *micro-tory*, *postcard*, *blaster*, *snapper*, *skinny fiction*, *nanofiction* dan *quickfiction* (Howitt-Dring, 2011; dan Ta'abudi, 2018). *Sudden fiction* dapat diartikan sebagai sebuah karya fiksi yang panjangnya kurang dari seribu kata (Koval, 2015). Dalam tubuh karya sastra fiksimini, harus memiliki elemen naratif yang terdiri dari tiga bagian, yaitu topik, judul, dan isi cerita dimana bentuk penulisan topik dan judul fiksimini harus menggunakan huruf kapital seluruhnya (Sari dan Teguh, 2022).

Kehadiran fiksimini yang dianggap sebagai bentuk baru karya sastra karena memiliki ciri khas penulisan dan cara penyebarannya yang berbeda dengan karya sastra pada umumnya, sebenarnya sudah pernah diperkenalkan oleh sastrawan Indonesia beraliran imaji. Penyair beraliran imaji tersebut bernama Supardi Djoko Damono, ia mampu melahirkan sebuah karya sastra dalam bentuk prosa dengan ukuran bentuk yang sangat pendek (Kartikasari, Anoe-grajekti, dan Maslikatin, 2014). Selain memiliki bentuk yang unik, proses pembuatan cerita fiksimini yang lahir di Twitter juga dilakukan dengan cara yang berbeda. Proses penciptaan tersebut dilakukan dengan cara melemparkan topik-topik yang berbeda setiap harinya, yang dilakukan oleh moderator fiksimini, kemudian ditanggapi oleh pembaca dan pengikutnya dengan memberikan tanggapan atau komentar dalam bentuk karya sastra fiksimini. Ketiadaan ketentuan dan keterikatan dalam tema dan genre mengakibatkan karya sastra fiksimini selalu bervariasi (Sari dan Wiyatmi, 2021). Bervariasinya cerita fiksimini terjadi karena adanya interpretasi yang dilakukan oleh pengikut dan

pembaca fiksimini. Interpretasi yang dialami pembaca terjadi akibat adanya resepsi berupa respon atau tanggapan yang dialami oleh pembaca akun @fiksimini. Secara umum, resepsi didefinisikan sebagai pengolahan teks, cara-cara pemberian makna terhadap karya sehingga dapat memberikan respons terhadapnya (Ratna, 2013). Bahkan, teks itu merujuk langsung ke prasangka kita sendiri (pembaca) yang terungkap melalui tindakan interpretasi yang merupakan elemen dasar dari proses membaca (Iser, 1972).

Salah satu bentuk interpretasi yang ditemukan pada akun @fiksimini adalah adanya penemuan interpretasi dalam bentuk ekonomi. Melihat bahwa realita kehidupan yang mudah berdampak dalam kehidupan bermasyarakat dapat dilihat dari aspek ekonomi sehingga tidak mengherankan jika pembaca dan pengikut @fiksimini memberikan interpretasi ekonomi dalam cerita fiksimininya. Bahkan, kesenjangan dalam kehidupan ekonomi menjadi salah satu keadaan atau kondisi yang sering kali terjadi di lingkungan masyarakat dengan masalah utama terletak pada ketidakmerataan pendapatan (Farida dan Andalas, 2019). Selain itu, sastra tidak lahir dari kekosongan zaman melainkan terdapat sebuah realitas kehidupan masyarakat yang dikonstruksikan secara imajiner oleh pengarang (Teeuw, 2017; Damono, 2009; dan Kurniawan, 2011). Perhatikan contoh berikut.

Topik fiksimini: MENYAMBUT

Tanggapan pembaca:

HARI KELAHIRAN ADIK - Ibu sudah dilarikan ke rumah sakit, Ayah terlihat cemas, kandangnya baru setengah jadi (@fiksimini, 19 Januari 2020).

Suatu teks memiliki arti tertentu yang dapat ditangkap kembali melalui interpretasi yang digunakan sebagai cerminan dari niat atau tujuan penulis (Thompson, 1993). Dari contoh tanggapan pembaca pada topik fiksimini MENYAMBUT dengan judul HARI KELAHIRAN ADIK menunjukkan bahwa tokoh ayah terlihat begitu cemas akan nasib buah hati yang baru saja dilahirkan oleh istrinya. Artinya bahwa penulis ingin menyampaikan realita ekonomi dalam sebuah keluarga dalam menyambut kedatangan anggota baru. Biasanya, kelahiran anak akan disambut dengan rasa bahagia dan suka cita, namun akibat ekonomi keluarga yang tidak menentu, interpretasi yang ditunjukkan penulis justru rasa cemas dan bingung akan nasib anaknya di masa depan. Melihat adanya temuan interpretasi ekonomi dalam tanggapan dan komentar pembaca di Twitter, penelitian ini akan menganalisis bagaimana bentuk-bentuk interperensi ekonomi yang ada dalam akun @fiksimini. Untuk itu, data yang akan digunakan dalam penelitian ini berasal dari tanggapan dan komentar pengikut serta pembaca akun @fiksimini yang melakukan interpretasi dalam bentuk ekonomi terhadap topik-topik yang dilemparkan oleh moderator akun @fiksimini sejak Juli 2019 hingga Juli 2020.

Kajian terhadap fiksimini sudah banyak dilakukan oleh peneliti lainnya. Pertama, *New Media Sarana Komunikasi dan Pengembangan Sastra: (Studi kasus Deskriptif Situs Jejaring Sosial Fiksi Mini)* oleh Azizah Laurensia Achmad dan Dian Arymami tahun 2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media baru fiksimini telah menjadi sebuah komunitas yang mampu aktif secara offline dalam membuat kelas menulis, memproduksi lagu, film, dan buku. Kedua, *Semiotic Analysis of Cyber Literature Mini-Fiction @fiksimini* oleh Dwi Nur C.S. Kusumaningtyas dan Bayu A. Nugroho pada tahun 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fiksimini yang dikaji dengan analisis semiotik Michael Riffaterre mampu menyembunyikan makna yang muncul dengan terjemahan setiap kata sebagai bentuk ekspresi kritik sosial dari pengguna Twitter. Ketiga, *Karakteristik Fiksimini Percintaan di Twitter Edisi April-Agustus 2016* oleh Silvia Haryati tahun 2020. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa ciri tema dalam fiksimini percintaan ditulis dengan tema yang beragam dan diungkapkan secara eksplisit dan implisit. Keempat, *Kajian Teoritis Pengembangan Fiksimini Berbasis Ecopreneurship dalam Kontekstualisasi Karakteristik Siswa Sekolah Dasar* oleh Sani Aryanto, Rahman, Tatat Hartati, Fanny Sumirat, Dety Amelia Karlina, dan Trivena. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan konsep *ecopreneurship* dalam fiksimini saat ini belum banyak dilakukan, masih bersifat deskriptif dan hanya berupa tataran konseptual atau teoretis saja. Kelima, *Bentuk dan Karakteristik Fiksimini di Platform Sosial Media Twitter dan Instagram* oleh Dwi Budiyanto, Hartono dan Suroso pada tahun 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fiksimini sangat dipengaruhi oleh ruang tampung platform linimasa dan karakteristik fiksimini berupa penyingkatan isi, pemadatan pembangun cerita, penggunaan kalimat aktif yang pendek, konflik yang implisit, plot twist di akhir cerita serta memiliki tema yang sangat beragam.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, pada penelitian ini fokus penelitian terletak pada karya sastra fiksimini yang dibuat oleh pengikut dan pembaca akun @fiksimini sejak Juli 2019 hingga Juli 2020 yang melakukan interpretasi dalam bentuk ekonomi terhadap topik-topik fiksimini yang dilempar kepada pembaca. Dalam analisisnya, penelitian ini akan menggunakan teori resepsi pembaca Iser. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena selain mengetahui bentuk-bentuk interpretasi ekonomi yang terdapat dalam akun @fiksimini, penelitian ini juga dapat memberikan gambaran bagaimana kehidupan sosial-ekonomi masyarakat Indonesia. Bahkan, melalui karya sastra seorang penulis dapat mengekspresikan situasi sosial tertentu yang ditemui dalam kehidupan masyarakat dengan melukiskannya ke dalam imajinasi yang tertuang dalam sebuah cerita (Musfeptial, 2017). Selain itu, penciptaan fiksimini yang berasal dari pemanfaatan bentuk teknologi (media sosial) dapat digunakan sebagai wadah ekspresi untuk penyampaian simbol-simbol pengarang (Rokib, 2012).

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang dalam proses penelitiannya melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengumpulkan data yang spesifik, menganalisis data secara induktif, dan menafsirkan makna data (Creswell, 2009). Penelitian kualitatif digunakan sebagai metode penelitian untuk mendeskripsikan dan memahami subjek penelitian yang penyajiannya dalam bentuk deskripsi dengan kata-kata dan bahasa. Deskriptif analisis digunakan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dengan menggunakan teori resepsi sastra. Resepsi sastra yang digunakan berasal dari teori resepsi Iser yang menganalisis indeterminasi pembaca dengan metode sinkronik. Resepsi sastra sinkronik merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan tanggapan dari pembaca yang berada dalam satu kurun waktu.

2.2 Sumber Data dan Data Penelitian

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian (Subagyo, 2006). Dalam penelitian ini data yang digunakan terbagi terbagi dua, yaitu sumber data dan data penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah akun @fiksimini di Twitter sejak Juli 2019 hingga Juli 2020. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian adalah kata-kata berupa tanggapan dalam bentuk teks yang mengandung indeterminasi pembaca dalam bentuk ekonomi pada akun @fiksimini di Twitter sejak Juli 2019 hingga Juli 2020. Analisis resepsi pembaca fiksimini mengambil sebanyak 650 data berupa respon dan tanggapan pembaca dari akun @fiksimini.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data (Sugiyono, 2015). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik baca dan teknik catat.

2.3.1 Teknik Baca

Teknik baca yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan membaca tanggapan pembaca berupa teks karya sastra fiksimini pada akun @fiksimini yang terdapat pada 650 data sejak Juli 2019 hingga Juli 2020. Setelah itu dilakukan identifikasi dan merumuskan permasalahan yang akan diteliti lalu membaca dengan cermat dan menemukan interpretasi dalam bentuk ekonomi yang dilakukan oleh pembaca akun @fiksimini.

2.3.2 Teknik Catat

Pada teknik catat, tanggapan pembaca yang mengandung interpretasi ekonomi dari teori resepsi sastra Iser dicatat dengan cara menyalin data dalam format dokumen dengan menggunakan komputer. Data yang sudah dimasukkan ke dalam komputer di ubah ke dalam bentuk tabel untuk mempermudah proses pengklasifikasian analisis interpretasi dalam bentuk ekonomi yang terdapat pada akun @fiksimini.

2.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang bertindak sebagai *human instrument*, yaitu manusia yang mengerti mengenai kajian yang sedang diteliti mulai dari menetapkan kajian yang akan diteliti, memilih sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas data yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan parameter resepsi sastra yang berasal dari teori Iser untuk menganalisis indeterminasi ekonomi berupa pencermatan secara garis besar terhadap teks-teks berupa tanggapan yang merupakan respon pembaca fiksimini pada akun @fiksimini di Twitter.

2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah padan semantik dan pragmatik. Penelitian ini mendeskripsikan dan melakukan analisis secara menyeluruh tentang respon dan tanggapan pembaca dan membuat gambaran yang sesuai dengan fakta yang ada. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga tahapan, yaitu:

2.5.1 Tahap Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini adalah menyeleksi data atau memilih hal-hal yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang diambil dan menjadi fokus adalah resepsi pembaca yang berupa interpretasi ekonomi yang berasal dari tanggapan pembaca.

2.5.2 Tahap Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini adalah pemberian kode pada data yang telah terseleksi atau terpilih berdasarkan rumusan masalah. Pemberian kode pada data bertujuan untuk memudahkan dalam penggolongan data.

2.5.3 Tahap Penarikan Simpulan/verifikasi

Pada tahap ini data ditelaah secara mendalam, selanjutnya hasil analisis dijelaskan menjadi sebuah laporan tertulis. Berikut adalah langkah-langkah dalam menginterpretasi data:

- a. Mendeskripsikan
 Pada tahap ini data diuraikan berdasarkan kategori yang ditemukan.
- b. Menganalisis
 Pada tahap ini data diuraikan berdasarkan tinjauan pustaka dan rumusan masalah.
- c. Menginterpretasi
 Pada tahap ini data dimaknai secara utuh dan dielaborasi dengan pandangan kritis peneliti. Pada tahap penarikan kesimpulan, seluruh analisis yang telah dilakukan akan dibuat simpulan tentang resepsi pembaca fiksimini terhadap perkembangan cybersastra. Kesimpulan tersebut didukung dengan data-data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Masalah ekonomi yang telah dihadapi oleh suatu negara tentu akan berdampak terhadap kehidupan rakyatnya. Pengikut dan pembaca akun @fiksimini yang merupakan bagian dari rakyat Indonesia tentu turut merasakan kebijakan-kebijakan yang diambil dan diberlakukan oleh pemerintah. Sehingga tidak mengherankan jika pembaca dan pengikut akun @fiksimini di Twitter melakukan resepsi terhadap topik-topik fiksimini dalam bentuk interpretasi ekonomi karena adanya pengalaman yang dirasakan. Bahkan, tafsir merupakan akibat dari "ruang kosong" dalam teks yang disebabkan oleh adanya celah ketidakpastian yang dimiliki individu (pembaca) dalam mengisi teks dan memberikan pengalaman unik kepada pembaca (Fernández-Morera, 1981). Selain itu, interpretasi merupakan anggapan mengenai semua pemahaman secara historis yang menjadikan penerimaan sebagai kualitas estetika teks (Thompson, 1993).

Data yang digunakan untuk mendeskripsikan interpretasi ekonomi pembaca terhadap topik fiksimini sebanyak 319 data sejak Juli 2019 hingga Juli 2020. Data tersebut berasal dari tanggapan dan komentar yang dilakukan oleh pengikut dan pembaca akun @fiksimini yang sesuai dengan penulisan karya sastra fiksimini terhadap topik-topik yang diunggah oleh moderator @fiksimini. Berdasarkan hasil analisis terdapat enam bentuk interpretasi ekonomi yang dilakukan oleh pengikut dan pembaca akun @fiksimini dalam ceritanya. Keenam bentuk interpretasi ekonomi tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Bentuk Interpretasi Ekonomi dari Resepsi Pembaca Fiksimini

No	Interpretasi Pembaca dalam Bentuk Ekonomi	Frekuensi	Persentase
1.	Kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan	8	30,1 %
2.	Tidak sanggup memenuhi kebutuhan hidup	10	37,8 %
3.	Kehabisan persediaan	2	7 %
4.	Menjadi penjamin	3	11 %
5.	Perbedaan kasta	3	11 %
6.	Saham	1	3,1 %
	Total	26	100 %

Interpretasi ekonomi pembaca dan pengikut akun @fiksimini pada tabel 1 menunjukkan bahwa bentuk ekonomi yang paling banyak digunakan pembaca dalam menarasikan ceritanya adalah bentuk *tidak sanggup memenuhi kebutuhan hidup*. Bentuk ekonomi dalam narasi tersebut ditemukan sebanyak 10 data interpretasi dengan persentase sebesar 37,8%. Di urutan kedua, pengikut dan pembaca akun @fiksimini menggunakan interpretasi ekonomi dalam bentuk *kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan*, dengan penemuan data sebanyak delapan data interpretasi atau sebesar 30,1%. Setelah itu, diurutan ketiga dan keempat terdapat interpretasi ekonomi dalam bentuk *menjadi penjamin* dan dalam bentuk *perbedaan kasta* yang masing-masing mendapatkan tiga data interpretasi ekonomi. Kedua bentuk interpretasi ekonomi tersebut sama-sama memperoleh persentase sebesar 11%. Selanjutnya di posisi kelima terdapat interpretasi ekonomi dalam bentuk *kehabisan persediaan* dengan penemuan data sebanyak dua data interpretasi ekonomi atau sebesar 7%. Kemudian yang paling sedikit digunakan pembaca dan pengikut akun @fiksimini adalah interpretasi ekonomi dalam bentuk *saham* yang hanya mendapatkan satu data interpretasi saja atau sebesar 3,1%. Adapaun data penomoran untuk membuktikan adanya temuan interpretasi dalam bentuk ekonomi yang terdapat dalam cerita fiksimini dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Data Interpretasi Bentuk Ekonomi dalam Resepsi Pembaca Fiksimini

No	Interpretasi Pembaca dalam Bentuk Ekonomi	Data Interpretasi Pembaca	Frekuensi
1.	Kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan	(37), (264), (339), (435), (456), (464), (481) dan (506)	8

No	Interpretasi Pembaca dalam Bentuk Ekonomi	Data Interpretasi Pembaca	Frekuensi
		(38), (107), (133), (155), (156),	
2.	Tidak sanggup memenuhi kebutuhan hidup	(190), (259), (261), (289) dan (295)	10
3.	Kehabisan persediaan	(53) dan (308)	2
4.	Menjadi penjamin	(166), (439) dan (444)	3
5.	Perbedaan kasta	(196), dan (279)	3
6.	Saham	(427)	1
	Total		26

3.1 Interpretasi Ekonomi dalam Bentuk Kesulitan dalam Mendapatkan Pekerjaan

Salah satu masalah yang selalu dihadapi oleh pemerinth Indonesia adalah tingginya angka pengangguran dan terus meningkatnya harga kebutuhan pokok. Kedua polemik tersebut dari dahulu selalu menghantui masyarakat Indonesia terutama di kalangan usia produktif. Sehingga ketika para pembaca dan pengkikut akun @fiksimini membaca topik-topik yang dilemprkan oleh moderator @fiksimini di Twitter, narasi dalam interpretasi ekonomi bentuk *kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan* cukup banyak dilakukan. Dengan jumlah delapan data penggunaan, bentuk ekonomi yang narasi tersebut mampu mendeskripsikan kehidupan sebagian besar rakyat Indonesia saat ini. Perhatikan data (506) berikut.

- (506) Topik fiksimini: JAGA
Tanggapan pembaca:
"KISAH USANG - aku kerja, kau jaga lilin di rumah, do'akan aku baik-baik saja" (@fiksimini, 4 Maret 2020).

Judul fiksimini *KISAH USANG* yang diinterpretasi pembaca pada tanggal 4 Maret 2020 merupakan bentuk resepsi *ekonomi* dari topik *JAGA*. Topik *jaga* yang diunggah oleh moderator mampu menghasilkan sebuah narasi yang menceritakan bagaimana kerjasama antara tokoh aku dan kau yang dideskripsikan sedang melakukan ritual. Ritual tersebut biasanya sering disebut dengan babi ngepet oleh masyarakat Indonesia. Hal itu terlihat dari pilihan diksi kata *kerja* dan kata *jaga lilin*. Kedua diksi tersebut merupakan diksi yang mengarah pada perbuatan atau tindakan yang bersifat mistis dalam mencari uang namun dengan cara yang tidak wajar. Ritual yang mereka lakukan memperlihatkan jika kedua tokoh sama-sama tidak memiliki pekerjaan, sehingga mereka bekerja sama untuk mendapatkan uang meskipun hal yang mereka kerjakan tidak baik serta tidak wajar.

Begitu pula dengan penemuan data (435) yang menunjukkan bahwa interpretasi ekonomi dalam bentuk kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan cukup banyak mengganggu pikiran pembaca dan pengikut akun @fiksimini. Sehingga, hanya dengan topik *MELESAT*, pembaca dan pengikut akun @fiksimini menginterpretasikannya dengan narasi seperti berikut.

- (435) Topik fiksimini: MELESAT
Tanggapan pembaca:
"MELESAT LEBIH CEPAT. Tidak seperti biasanya Ibu pulang secepat ini. Ternyata sedang ada penertiban ditempatnya bekerja" (@fiksimini, 21 Februari 2020).

Judul narasi fiksimini *MELESAT LEBIH CEPAT* yang dibuat pembaca dalam resepsinya menandakan ada keharusan yang harus dikerjakan dalam cerita. Tokoh ibu, yang sedang melakukan pekerjaan tiba-tiba harus pergi secepat mungkin dari tempatnya bekerja agar tidak ketahuan dan tidak terjaring razia karena adanya penertiban. Peristiwa yang dilukiskan tersebut tentu mengundang tanda tanya, yaitu profesi apa yang digeluti tokoh ibu? Tentu profesi yang tidak resmi, tidak layak, tidak baik bahkan bisa saja mengarah ke profesi yang dilarang oleh pemerintah. Hal ini memperlihatkan bahwa masyarakat Indonesia sangat kesulitan dalam mencari pekerjaan yang baik dan layak. Bila pekerjaan yang halal itu mudah didapatkan, tentu seorang ibu tidak akan rela memberikan nafkah atau melakukan pekerjaan yang dianggap terlarang atau bahkan berbahaya untuk anak dan dirinya.

3.2 Interpretasi Ekonomi dalam Bentuk Tidak Sanggup Memenuhi Kebutuhan Hidup

Interpretasi dalam bentuk ekonomi yang dilakukan pembaca fiksimini dapat mengisahkan bagaimana perjuangan masyarakat atau rakyat Indonesia yang kurang mampu dalam bertahan hidup. Seperti yang ditemukan dalam interpretasi ekonomi dalam bentuk *tidak sanggup memenuhi kebutuhan hidup*. Interpretasi ekonomi dalam bentuk ini adalah interpretasi ekonomi yang paling banyak disuarakan oleh pembaca dan pengikut akun @fiksimini. Dengan ditemukannya 10 data interpretasi ekonomi, bentuk ini berada diposisi pertama dengan perolehan 37,8%. Perhatikan temuan data berikut.

- 261 Topik fiksimini: KEBERSIHAN
Tanggapan pembaca:
“SEBAGIAN DARI IMAN. kudengar sayup-sayup teriakan anak ku di tempat sampah.
(@fiksimini, 2 Maret 2020).

Topik KEBERSIHAN yang dilemparkan moderator akun @fiksimini pada tanggal 2 Maret 2020 diinterpretasi pembaca atau pengikut @fiksimini dengan dengan bentuk ekonomi dalam narasi yang memperhatikan. Dengan menggunakan judul SEBAGIAN DARI IMAN penulis mencoba membangunkan dan menyadarkan pembaca lainnya akan nasib masyarakat Indonesia yang terkurung dalam lingkaran kemiskinan. Tokoh ibu pada narasi dikisahkan memaklumi anaknya yang sambil berteriak-teriak mengais rezeki untuk pengganjal perut di tempat sampah. Penulis yang menginterpretasi topik tersebut dengan narasi yang digambarkan menyadarkan kita bahwa rakyat Indonesia masih banyak yang tidak sanggup memenuhi kebutuhan hidupnya, bahkan untuk makan sehari-hari saja mereka masih harus berebut di tempat sampah dengan orang-orang yang memiliki nasib yang sama dengan mereka. Tidak jauh berbeda dengan data sebelumnya, pada data (295) juga terlihat interpretasi ekonomi dalam bentuk tidak sanggup memenuhi kebutuhan hidup. Dari topik MAKAN, pembaca atau pengikut akun @fiksimini menarasikan kehidupan masyarakat yang memiliki kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokok. Perhatikan data (295) berikut.

- (295) Topik fiksimini: MAKAN
Tanggapan pembaca:
“LUPA MAKAN MALAM - Usia adik bertambah satu hari” (@fiksimini, 2 Juni 2020).

Interpretasi yang dilakukan pembaca atau pengikut akun @fiksimini pada 2 Juni 2020 memperlihatkan bahwa ada bentuk pengorbanan yang terjadi agar tetap ada nyawa yang hidup untuk esok hari. Hal itu terlihat dari pemilihan diksi *usia adik* dan *bertambah satu hari*. Selain itu penetapan judul fiksimini LUPA MAKAN MALAM juga menyiratkan bahwa sang kakak sengaja tidak makan malam agar adiknya tidak meninggal karena kelaparan. Deskripsi cerita yang dilukiskan pembaca atau pengikut akun @fiksimini ini menunjukkan betapa masih banyaknya rakyat Indonesia yang berada di bawah garis kemiskinan.

3.3 Interpretasi Ekonomi dalam Bentuk Kehabisan Persediaan

Interpretasi ekonomi dalam bentuk kehabisan persediaan yang diresepsi oleh pengikut dan pembaca akun @fiksimini memiliki dua tema. Pertama, tema yang digunakan adalah kehabisan persediaan stok barang. Kedua, interpretasi ekonomi dalam bentuk kehabisan persediaan dengan tema tidak memanfaatkan waktu dengan baik dalam mengelola keuangan. Berikut data (53) yang diinterpretasi pengikut dan pembaca akun @fiksimini dengan tema yang digunakan adalah kehabisan persediaan stok barang.

- (53) Topik fiksimini: MINTA MAAF
Tanggapan pembaca:
“STOK HABIS- Mohon cek lebaran berikutnya” (@fiksimini, 29 Oktober 2019).

Permintaan barang yang besar tentu akan mengakibatkan cepatnya barang yang diminta habis. Bahkan, stok barang yang seharusnya untuk persediaan jangka panjang juga akan ludes terjual jika barang tersebut memiliki permintaan yang sangat tinggi. Begitulah narasi yang coba didekripsikan oleh pembaca atau pengikut akun @fiksimini pada data (53). Dengan menggunakan judul STOK HABIS, pada topik fiksimini MINTA MAAF tanggal 29 Oktober 2019, pembaca atau pengikut akun @fiksimini menginterpretasi topik-topik fiksimini dalam bentuk ekonomi kehabisan persediaan.

Berbeda dengan data sebelumnya, pada data (308), pembaca atau pengikut akun @fiksimini menginterpretasi ekonomi dalam bentuk kehabisan persediaan dengan tema tidak memanfaatkan waktu dengan baik dalam mengelola keuangan. Perhatikan data (308) berikut.

- (308) Topik fiksimini: OLAHRAGA
Tanggapan pembaca:
“GANTUNG SEPATU. Setelah mengharumkan nama bangsa, kini bagian masa tuanya.
(@fiksimini, 8 Februari 2020).

Judul fiksimini GANTUNG SEPATU yang dibuat oleh pembaca atau pengikut akun @fiksimini dapat diartikan sebagai ungkapan untuk menyatakan pensiun atau berhenti menggeluti suatu bidang. Melihat profesi yang dinarasikan dalam cerita, tokoh yang diceritakan merupakan seorang atlet sepak bola, yang sudah mampu membuat nama Indonesia harus di kancah internasional. Namun, jika hasil kerja kerasnya tidak mampu dimanfaatkan dengan baik, maka hari tua yang akan dirasakan oleh mantan atlet yang tidak bekerja lagi akan berakhir menyedihkan karena uang bonus dan gaji yang diberikan semakin hari semakin menipis dan akan segera habis.

3.4 Interpretasi Ekonomi dalam Bentuk Menjadi Penjamin

Bidang ekonomi selalu identik dengan uang dan cara mengelola keuangan. Jika manusia tidak memiliki uang, hidup akan terasa sangat menyiksa dan sengsara. Interpretasi ekonomi dalam bentuk *menjadi penjamin* mungkin pernah dialami oleh pengikut atau pembaca akun @fiksimini. Narasi-narasi yang dikisahkan dalam karya sastra fiksimini dalam bentuk penjamin tersebut memperlihatkan betapa kacau dan carut marutnya kehidupan manusia yang tebebani akan masalah uang. Perhatikan salah satu data interpretasi ekonomi dalam bentuk menjadi penjamin berikut ini.

- (166) Topik fiksimini: SUASANA
Tanggapan pembaca:
"KACAU BALAU - Sudah seminggu aku belum dijemput Ayahku yang kalah judi" (@fiksimini, 22 Januari 2020).

Judul KACAU BALAU yang ditulis oleh pengikut atau pembaca akun @fiksimini pada tanggal 22 Januari 2020 mengisahkan seorang anak yang dijadikan jaminan oleh orang tuanya. Topik fiksimini SUASANA mampu menginterpretasi pembaca ke dalam bentuk ekonomi *menjadi penjamin*. Akibat kekalahan ayahnya dalam bermain judi, sang ayah tega menjadikan anaknya sebagai tumbal untuk menyelamatkan diri sendiri. Ketidakmampuannya dalam membayar hutang berjudi telah menjadikan tokoh aku sebagai penjamin orangtuanya selama seminggu atau bahkan lebih.

Selain itu, terdapat data interpretasi ekonomi yang memperlihatkan kisah bahagia seorang tokoh yang mampu melunasi biaya setoran yang selama ini dianggap sebagai beban dalam hidupnya. Perhatikan data (444) berikut ini.

- (444) Topik fiksimini: SETOR
Tanggapan pembaca:
"SETORAN LUNAS - Kini tubuhnya ringan sekali" (@fiksimini, 23 Februari 2020).

Interpretasi ekonomi pada data (444) diberi judul SETORAN LUNAS oleh penulisnya. Bentuk *menjadi penjamin* yang diinterpretasikan oleh pengikut atau pembaca akun @fiksimini dalam narasi adalah tokoh dia. Dia digambarkan harus secara terus menerus memberikan setoran agar hutangnya lunas. Ketika setoran terakhir selesai ditunaikan, tokoh dia merasa dirinya sudah terbebas dari jerat hutang yang selama ini membuat hidupnya terasa tersiksa. Hal ini dapat dilihat dari pilihan diksi yang dibuat oleh penulis fiksimini yaitu adanya frase *tubuhnya ringan sekali*.

3.5 Interpretasi Ekonomi dalam Bentuk Perbedaan Kasta

Perbedaan kelas sosial atau kasta dalam bermasyarakat terkadang menjadi batu sandungan dalam kehidupan bersosialisasi. Tidak jarang masyarakat lebih menghargai, menghormati, menyanjung, memuliakan dan menyukai golongan-golongan manusia yang memiliki kelas social yang lebih tinggi dari pada golongan manusia yang berasal dari rakyat biasa. Begitu pula yang terjadi dalam cerita fiksimini pada tanggal 25 Januari 2020, yang menunjukkan perbedaan kelas ekonomi dalam bermasyarakat.

- (196) Topik fiksimini: SUASANA
Tanggapan pembaca:
"AKHIR. "Hari ini akhir pekan terakhir, dan pelukannya juga" katanya turun dari Honda Supra-ku. Di teras rumahnya terpakir Toyota Supra milik pria lain" (@fiksimini, 25 Januari 2020).

Pada data (196) dengan topik SUASANA yang diberikan oleh moderator @fiksimini, diinterpretasikan oleh pengikut atau pembaca akun @fiksimini dengan bentuk ekonomi *perbedaan kasta*. Narasi yang diciptakan oleh penulis menunjukkan bahwa tokoh, dia yang berjenis kelamin perempuan, meminta sang kekasih yang berjenis kelamin laki-laki untuk turun dari motor miliknya. Perempuan tersebut melakukan hal tersebut karena sudah memiliki kekasih baru yang secara ekonomi memiliki kasta yang berbeda jauh dengannya. Ia tidak memiliki kendaraan sendiri, sedangkan pacar baru perempuan itu sudah memiliki mobil yang secara kasta juga lebih tinggi daripada sang perempuan.

Hal yang sama juga terlihat pada data (279), narasi pada data tersebut juga memperlihatkan bagaimana kehidupan sosial-ekonomi yang tengah terjadi di masyarakat yang memiliki kasta yang jauh sekali perbedaannya. Perhatikan data (279) berikut.

- (279) Topik fiksimini: BERDOA
Tanggapan pembaca:
"MASA KECIL - "Pesawat Minta Uang" Doa ku ketika ada pesawat lewat" (@fiksimini, 5 Februari 2020).

Moderator fiksimini yang melemparkan topik BERDOA kepada pengikut atau pembaca akun @fiksimini diinterpretasi dengan memberikan judul MASA KECIL oleh salah satu penulis fiksimini. Judul tersebut memperlihatkan bentuk ekonomi perbedaan kasta dengan menceritakan kisah tokoh aku yang ketika masih kecil selalu

berdoa minta uang saat pesawat udara melintas tepat di atas langit di mana pun ia berada. Peristiwa itu menggambarkan bagaimana anggapan orang-orang atau masyarakat kecil di Indonesia yang berfikir bahwa orang yang berada di dalam pesawat pastilah orang yang sangat kaya raya dan memiliki banyak sekali uang. Sehingga ketika pesawat melintas di udara banyak yang berdoa agar kejatuhan uang dari langit dan menjadi kaya. Sehingga ia juga bias merasakan bagaimana rasanya naik pesawat dan melihat dari atas sana orang-orang miskin yang teriak atau melambaikan tangan ketika pesawat melintas.

3.6 Interpretasi Ekonomi dalam Bentuk Saham

Kata saham tentu menjadi tidak asing dalam bidang ekonomi. Begitu pula dengan para pembaca dan pengikut akun @fiksimini yang melakukan interpretasi dalam bentuk ekonomi. Terlihat dari temuan data (427) yang memperlihatkan interpretasi ekonomi dalam bentuk saham berikut ini.

- (427) Topik fiksimini: MELESAT
Tanggapan pembaca:
“MELESAT - Bursa Efek Jakarta” (@fiksimini, 21 Februari 2020).

Lembaran topik fiksimini MELESAT pada tanggal 21 Februari 2020, ternyata dapat menimbulkan interpretasi ekonomi bentuk saham dari pembaca dan pengikut akun @fiksimini. Dengan memberikan judul fiksimini yang sama dengan topik, penulis yang menginterpretasi bentuk saham mengaitkannya dengan peristiwa yang pada saat itu terjadi. Diketahui bahwa pada bulan Februari 2022 negara China sudah mengkonfirmasi akan adanya virus Corona yang dapat berimbas kepada naik dan turunnya harga saham. Sehingga tidak mengherankan jika salah satu pembaca atau pengikut akun @fiksimini melakukan interpretasi ekonomi dalam bentuk saham.

4. KESIMPULAN

Teori resepsi sastra adalah teori yang mementingkan tanggapan pembaca terhadap sebuah karya. Tanggapan-pembaca menjadi penting dan berarti dalam sebuah karya sastra terutama sastra yang lahir secara digital karena sebuah karya sastra belum dianggap sempurna jika belum mendapatkan reaksi dari pembacanya. Interpretasi ekonomi yang muncul dari akun @fiksimini merupakan bentuk resepsi yang dilakukan pembaca. Interpretasi adalah bentuk penerimaan pembaca yang menemukan harapan dalam wujud tekstual dengan memproses semua unsur yang berasal dari pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya. Teks yang dibangun oleh pembaca tidak bisa lepas dari konteks yang kemudian dijelaskan dan diungkapkan untuk membangun imajinasi pembaca dan menkonkretkan maknanya. Dalam penelitian ini, pembaca dan pengikut akun @fiksimini melakukan interpretasi ekonomi dalam resepsinya yang dinarasikan dengan tema dan judul yang berbeda-beda. Dengan menggunakan data sebanyak 650 data dari bulan sejak Juli 2019 hingga Juli 2020, ditemukan enam bentuk interpretasi ekonomi dalam akun @fiksimini. Keenam bentuk interpretasi ekonomi tersebut terdiri dari interpretasi ekonomi dalam bentuk tidak sanggup memenuhi kebutuhan hidup sebesar 37,8%, interpretasi ekonomi dalam bentuk kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan sebesar 30,1%, interpretasi ekonomi dalam bentuk menjadi penjamin sebesar 11%, interpretasi ekonomi dalam bentuk perbedaan kasta sebesar 11%, interpretasi ekonomi dalam bentuk kehabisan persediaan sebesar 7%, dan interpretasi ekonomi dalam bentuk saham sebesar 3,1%. Bentuk-bentuk interpretasi ekonomi tersebut dapat menggambarkan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia masih jauh dari kehidupan yang sejahtera dan makmur.

REFERENCES

- Anderson, Bryan. 2017. “Tweeter-in-Chief: A Content Analysis of President Trump’s Tweeting Habits.” *Elon Journal of Undergraduate Research in Communications* 8(2): 36–47. http://www.cur.org/resources/students/undergraduate_journals/.
- Creswell, John W. 2009. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publications.
- Damono. 2009. *Sosiologi Sastra: Pengantar Ringkas*. Jakarta: Editum.
- Farida, Nur, and Eggy Fajar Andalas. 2019. “REPRESENTASI KESENJANGAN SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT PESISIR DENGAN PERKOTAAN DALAM NOVEL GADIS PANTAI KARYA PRAMODYA ANANTA TOER.” *KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching* 5(1): 74.
- Fernández-Morera, Darío. 1981. “Cervantes and the Aesthetics of Reception.” *Penn State University Press* 18(4): 405–19. <https://www.jstor.org/stable/40246281>.
- Howitt-Dring, Holly. 2011. “Making Micro Meanings: Reading and Writing Microfiction.” *Short Fiction in Theory and Practice* 1(1): 47–58.
- Iser, Wolfgang. 1972. “The Reading Process: A Phenomenological Approach.” *The Johns Hopkins University Press* 3(2): 279–99. <https://www.jstor.org/stable/468316>.
- Kartikasari, Ratih, Novi Anoeграjekti, and Titik Maslikatin. 2014. “Realitas Sosial Dan Representasi Fiksimini Dalam Tinjauan Sosiologi Sastra.” *Publika Budaya* 2(1): 50–57.
- Koval, Rachel. 2015. “The Long and Short of It: The Effects of Sudden Fiction in the Secondary English Classroom.” In *Studies in Teaching 2015 Research Digest*, ed. Leah P. McCoy. Winston-Salem: Wake Forest University Department of Education, 55–60.
- Kurniawan, Heru. 2011. *Sosiologi Sastra: Teori, Metode, Dan Aplikasi*. Purwokerto: Graha Ilmu.

- Musfeptial, NFN. 2017. “KONFLIK SOSIAL-EKONOMI DALAM NOVELBATAS ANTARA KEINGINAN DAN KENYATAAN KARYA AKMAL NASERY BASRAL.” *Kandai* 13(2): 193.
- Ratna, N. K. 2013. *Teori, Metode Dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rokib, Mohammad. 2012. “Gerak Komunitas Fiksimini Di Ruang Siber.” *Jentera: Jurnal Kajian Sastra* 1(2): 48–62.
- Sari, Arini Vika, and Setiawan Teguh. 2022. “ANALISIS KOHERENSI DALAM TOPIK FIKSI MINI (Coherence Analysis in The Topic of Mini-Fiction).” *Kandai* 18(1): 22–43. <http://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/kandai>.
- Sari, Arini Vika, and Wiyatmi Wiyatmi. 2021. “Sexual Politics in Fiksimini: Analysis of Feminist Critical Discourse.” *International Journal of Linguistics, Literature and Translation (IJLLT)* 4(2): 111–19. www.al-kindipublisher.com/index.php/ijllt.
- Subagyo, P. Joko. 2006. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ta’abudi, Drei Herba. 2018. “Model Fiksi Mini Maroko Dalam Antologi ‘Ha’Al-Hurriyah’ Karya Ar-Rihani.” *LEKSEMA: Jurnal Bahasa dan Sastra* 3(1): 55.
- Teeuw, A. 2017. *Sastra Dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Thompson, Martyn P. 1993. “Reception Theory and the Interpretation of Historical Meaning.” *Wiley for Wesleyan University* 32(3): 248–72. <https://www.jstor.org/stable/2505525>.